

Desa Wisata Sapari, Pesona Alam Gunung Rian

Desa Wisata Sapari yang terletak di Kecamatan Muruk Rian, Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara, merupakan salah satu destinasi wisata alam yang memikat hati banyak pengunjung. Berjarak sekitar 37,4 kilometer dengan waktu tempuh 54 menit dari ibu kota kabupaten, Tideng Pale, memiliki luas wilayah 12.7146 Ha dengan jumlah penduduk 306 jiwa dan 95 kepala keluarga diakhir 2023. Desa Sapari menawarkan keindahan alam yang masih asri dan budaya lokal yang khas. Dikelilingi oleh hutan tropis dan sungai yang jernih, desa ini menjadi salah satu contoh pengembangan potensi pariwisata berbasis masyarakat di wilayah Tana Tidung.

Pesona Alam Desa Wisata Sapari

Desa Sapari memiliki daya tarik utama berupa keindahan alam pegunungan dan hutan tropis yang eksotis. Beberapa lokasi populer di desa ini adalah sungai dengan airnya yang jernih serta hutan alami yang memberikan nuansa ketenangan bagi pengunjung. Desa ini juga dikenal dengan perbukitan hijau yang cocok untuk aktivitas trekking atau sekadar bersantai menikmati pemandangan alam yang menyejukkan mata.

Desa sapari memiliki potensi panorama alam yang indah dan asri serta daya tarik Gunung Rian yang menjulang tinggi merupakan gunung tertinggi di Kalimantan Utara menambah pesona di antara hamparan pertanian dan perkebunan serta nuansa alam bebas sebagai wisata unggulan Desa Sapari. Wisata Desa Sapari juga merupakan unggulan destinasi wisata alam yang dimiliki oleh Provinsi Kalimantan Utara serta telah di akui oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

Selain Pesona Alam Gunung Rian ,Sungai Sapari, yang mengalir melalui desa, adalah daya tarik wisata yang menjadi favorit pengunjung. Selain jernih dan sejuk, air sungai ini aman untuk berbagai aktivitas seperti berenang, tubing, dan memancing. Lingkungan yang masih alami membuat sungai ini kaya akan ikan air tawar dan menjadi salah satu daya tarik wisata kuliner di desa ini.

Kekayaan Budaya dan Tradisi Lokal

Desa Sapari dihuni oleh masyarakat Dayak yang memiliki tradisi dan kebudayaan unik. Pengunjung dapat menikmati pengalaman budaya yang otentik melalui kegiatan sehari-hari masyarakat, seperti acara adat, tari-tarian tradisional, dan seni ukir khas Dayak. Dalam momen-momen tertentu, desa ini mengadakan upacara adat yang bisa disaksikan wisatawan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kebudayaan Dayak.

Selain itu, rumah-rumah adat dengan arsitektur khas Dayak juga menjadi daya tarik tersendiri. Rumah-rumah ini dibangun dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti kayu ulin dan rotan, serta dihiasi ukiran tradisional yang mengandung nilai-nilai filosofi masyarakat Dayak.

Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat

Sebagai desa wisata, Desa Sapari mengedepankan konsep ekowisata berbasis masyarakat. Masyarakat setempat dilibatkan dalam pengelolaan objek wisata, seperti pemandu wisata, pengelola homestay, dan usaha kuliner lokal. Wisatawan yang berkunjung dapat menginap di homestay milik warga yang menyediakan fasilitas sederhana, namun nyaman, untuk merasakan kehidupan masyarakat sehari-hari.

Konsep ekowisata ini bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan sambil memberikan manfaat ekonomi langsung bagi masyarakat desa. Dengan adanya ekowisata, masyarakat setempat dapat memanfaatkan potensi alam dan budaya yang dimiliki tanpa merusak keindahan alami yang ada.

Produk Wisata Unggulan Desa Sapari

Desa Sapari juga terkenal dengan produk-produk kerajinan khas, seperti anyaman rotan, perhiasan dari manik-manik, serta produk olahan makanan khas Kalimantan Utara. Wisatawan dapat membeli kerajinan ini sebagai oleh-oleh atau sekadar mengenal lebih jauh keterampilan masyarakat desa dalam menghasilkan produk-produk berkualitas.

Kehadiran para pengrajin lokal yang ramah dan terbuka untuk berbagi cerita membuat pengalaman berkunjung ke Desa Sapari semakin berkesan. Banyak wisatawan yang tertarik

untuk mengikuti workshop singkat tentang kerajinan rotan atau manik-manik, yang juga menjadi salah satu kegiatan wisata edukasi di desa ini.

Aksesibilitas dan Rencana Pengembangan

Untuk mencapai Desa Wisata Sapari, pengunjung harus melakukan perjalanan darat dari Tideng Pale, ibu kota Kabupaten Tana Tidung, sekitar lima puluh menit dengan kendaraan. Meskipun akses jalan ke desa ini belum sepenuhnya mulus, perjalanan melalui jalan pedesaan ini menyajikan pemandangan alam yang memukau.

Pemerintah Kabupaten Tana Tidung berencana untuk meningkatkan aksesibilitas menuju Desa Sapari dan melakukan berbagai promosi wisata agar lebih dikenal secara luas. Program-program pelatihan juga diberikan kepada masyarakat desa untuk meningkatkan keterampilan di bidang pariwisata dan memperkuat ekonomi desa.

Harapan dan Tantangan Desa Wisata Sapari

Desa Wisata Sapari memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi destinasi unggulan di Kalimantan Utara. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah akses jalan yang masih terbatas dan kurangnya fasilitas pendukung wisata, seperti pusat informasi, fasilitas kesehatan, dan layanan transportasi yang memadai.

Dengan dukungan pemerintah dan partisipasi masyarakat, Desa Sapari diharapkan dapat terus meningkatkan daya tariknya tanpa mengorbankan keindahan dan keaslian alam serta budayanya. Masyarakat desa sangat antusias dalam menyambut wisatawan dan siap menjaga kelestarian desa mereka agar tetap menjadi destinasi wisata yang ramah dan berkelanjutan.

Penutup

Desa Wisata Sapari bukan hanya sekadar tempat wisata alam, namun juga cerminan dari kekayaan budaya dan keindahan alam Kalimantan Utara. Pengalaman yang didapatkan di desa ini memberikan kedekatan dengan alam dan masyarakat setempat, menjadikan Desa Sapari sebagai destinasi wisata yang menawarkan ketenangan, keindahan, dan keunikan tersendiri. Bagi

para wisatawan yang mencari pengalaman baru dan ingin lebih mengenal kebudayaan Kalimantan Utara, Desa Wisata Sapari adalah pilihan yang tepat.